

## REKAYASA TATA RIAS WAJAH PENGANTIN ARAB MODERN

**Nurul Hikmah**

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[nurulhikmah01@mhs.unesa.ac.id](mailto:nurulhikmah01@mhs.unesa.ac.id)

**Mutimmatul Faidah, S.Ag., M.Ag.**

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[mutimmatulfaidah@unesa.ac.id](mailto:mutimmatulfaidah@unesa.ac.id)

### Abstrak

Tata rias wajah pengantin Arab memiliki karakteristik riasan yang tajam, *glamour* dan cenderung menor. Namun adanya tren tata rias wajah pengantin diharapkan dapat menjadi inspirasi tata rias yang dapat mengesankan lebih anggun dan cantik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian responden terhadap hasil perwujudan tata rias wajah pengantin Arab modern. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode dekriptif kualitatif. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *mean*/rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perwujudan rekayasa tata rias wajah pengantin Arab modern mendapat respon dan penilaian sangat baik dan dapat diterima oleh panelis.

**Kata kunci:** karakteristik pengantin Arab

### Abstract

Arab bridal make-up has sharp, glamorous makeup and tends to be minor. However, the bridal makeup trend is expected to be a makeup inspiration that can impress more elegant and beautiful. This study aims to determine respondents' assessment of the results of the embodiment of modern Arab bridal makeup. The type of research method used is the type of qualitative descriptive method. The data collection methods used are interviews, observation and questionnaire. Data analysis techniques using the mean / average formula. The results of this study indicate that the results of the embodiment of modern Arab bridal make-up engineering received very good responses and ratings and were accepted by panelist.

**Keywords:** characteristics of Arab brides.

### PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, masih banyak kelompok masyarakat Indonesia yang melestarikan tradisi atau budaya yang mereka miliki; salah satunya yaitu kebudayaan Arab. Etnis Arab sebagian besar masih memegang teguh ajaran-ajaran dalam agama Islam dan tradisi-tradisi yang berlaku di kalangannya. Keberadaan masyarakat keturunan Arab dengan jumlah yang tersebar di seluruh Indonesia yang berkumpul menjadi suatu kelompok yang disebut dengan Kampung Arab memiliki kebiasaan dan kebudayaan gaya hidup mereka yang masih kental di dalam diri masing-masing dan keluarga, begitu pula dengan tradisi perkawinan yang mereka lakukan. Salah satu Kampung Arab di Indonesia adalah Kampung Arab Ampel Surabaya, Jawa Timur. Sebagian besar penduduk yang bertempat tinggal di Kampung Arab Ampel adalah masyarakat keturunan Arab yang marganya berasal dari kelompok Hadramaut. Secara garis besar Hadrami Indonesia ini dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok Alawiyyin atau Ba'alwy dan kelompok Qabili. Kelas sosial pada masyarakat Arab juga turut mengatur aspek-aspek kehidupan 5 keluarga seperti pola sosialisasi, perkawinan dan perceraian. Perkawinan lintas

kelas, misalnya, sangat jarang terjadi. Hal ini diperkuat dengan prinsip-prinsip religius kafaah, atau kesetaraan pasangan (Barakat, 2012:156). Seperti yang dinyatakan oleh Van de Berg (1989), etnis Arab memiliki rasa kepemilikan (*sense of belonging*) yang sangat kental terhadap Islam yang berpengaruh terhadap nilai-nilai kebudayaan serta adat dan kebiasaan mereka sehari-hari, seperti pada adat pernikahan, pemakaman, kesenian daerah, dan berdagang.

Salah satu tradisi pernikahan yang dilakukan adalah resepsi pernikahan, para calon pengantin menginginkan dirinya tampil istimewa dan lebih cantik dari biasanya, karena hal tersebut membutuhkan seorang yang mengerti dan benar benar memahami segala sesuatu mengenai tata rias pengantin.

Tata rias bagi seorang pengantin mencakup apa yang disebut dengan tata rias wajah, tata rias rambut, tata busana dan perhiasan (Yanto, 2010:6). Tujuan dari merias wajah adalah untuk lebih mempercantik diri seseorang. Berhubung tidak ada pola tertentu yang dapat digunakan untuk merias wajah, maka tindakan utama ialah, menonjolkan bagian utama wajah yang bagus dan

menyembunyikan bagian-bagian yang kurang indah dengan keterampilan pengolesan kosmetik.

Perkawinan keturunan Arab di Indonesia sangat khas dengan tradisi perkawinan dimulai dari perjodohan antara kedua calon pengantin yang sama-sama merupakan keturunan Arab atau disebut dengan pernikahan endogami. Kemudian, dilanjutkan dengan rangkaian pernikahan yang diawali dengan acara ijab kabul hingga acara resepsi. (Surayyah,2015). Pada kegiatan resepsi ini para calon pengantin wanita ingin terlihat berbeda dari hari-hari biasanya. Jika dalam kesehariannya mereka menggunakan cellak atau *kohl* di bagian matanya, maka harus ada sesuatu yang lebih dari sekedar *kohl* saat pesta resepsi diselenggarakan, gaun putih yang mewah dan *makeup glamour* digunakan pada resepsi yang diselenggarakan.

Menurut artikel Sophia Zaman yang dikutip dari majalah Asiana Wedding Internasional (2012:132), gaya tata rias mata Arab terkenal sebagai tata rias yang sangat dramatis sehingga mata merupakan fokus utama dan paling mencolok dari bagian lainnya. Warna warna tebal juga digunakan pada bagian bibir, tata rias secara menyeluruh. Warna perunggu dan emas juga menjadi pilihan yang digunakan. Dengan *makeup* yang mencolok, ini akan memberikan corak nada yang unik untuk melengkapi gaun.

Gaya tata rias wajah pengantin Arab yang terkenal dengan ciri khas yang tajam dan *medok* di jaman sekarang ini dapat berubah dengan adanya tren tata rias wajah yang sedang diminati oleh para calon pengantin. Melalui tren tersebut, diharapkan tata rias wajah pengantin Arab yang terkesan medok dapat berubah menjadi lebih lembut namun tetap tidak meninggalkan ciri khas gaya *makeup* pengantin Arab.

Tren *makeup* yang paling umum adalah tampilan *complexion* atau riasan dasar wajah yang *glowing* yaitu efek kilau seperti kaca yang membuat wajah terkesan bersinar. Penggunaan warna natural seperti oranye muda. (Jawa Pos:2019)

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penilaian ahli terhadap hasil rekayasa tata rias wajah pengantin Arab modern? Tujuan penelitian : Mengetahui penilaian ahli terhadap hasil rekayasa tata rias wajah pengantin Arab modern.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin membuat rekayasa tata rias wajah pada pengantin Arab yang dilakukan dengan menerapkan tren *makeup* dan konsep tata rias wajah pengantin.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif frngan mengikuti prosedur pengembangan karya seni.

Berikut dibawah ini merupakan bagan langkah-langkah metode pengembangan karya:

Lokasi penelitian dilaksanakan di *Laboratory Tecnology and Enterpreuner* Fakultas Teknik Unesa saat melakukan kegiatan penilaian. Perwujudan dinilai oleh 25 panelis yang merupakan ahli dan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Pengantin Internasional

**Teknik Analisis Data**

Hasil data dari angket dapat langsung dihitung dan dijelaskan secara deskriptif:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase jawaban observer
  - F = frekuensi (jumlah jawaban observer)
  - N = jumlah responden (jumlah observer)
  - 100% = bilangan tetap
- (Sumber: Sudjana, 2007:43)

Perhitungan persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengoreksi jawaban observer. (2) Menghitung frekuensi jawaban observer.

Masukkan ke dalam rumus.

Tabel 1 persentase nilai

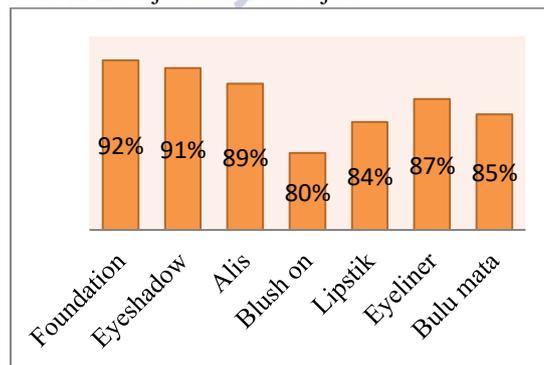
No	Persentase	Keterangan
1	0%-20%	Sangat tidak baik
2	21%-40%	Tidak baik
3	41%-60%	Cukup baik
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat baik

Sumber : (Sugiono, 2012:143)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penilaian ini dilakukan oleh 30 penilai terdiri dari 3 dosen ahli, 2 perias pengantin Arab dan 25 mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah tata rias pengantin Internasional. Hasil penilaian antara lain:

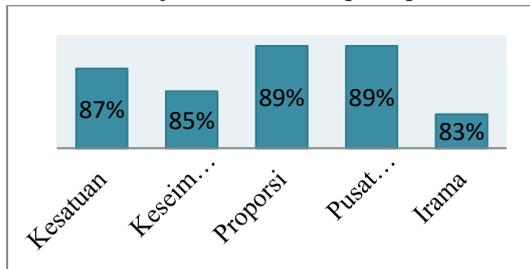
a. Penilaian hasil jadi tata rias wajah



Tabel 2 penialaian tata rias wajah (sumber: dokumentasi pribadi)

Berdasarkan ketujuh aspek yang dinilai dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian terhadap hasil rekayasa tata rias wajah pengantin Arab modern memperoleh predikat sangat baik dengan nilai rata-rata 4,3.

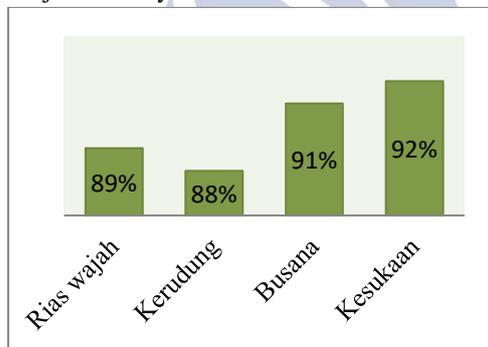
b. Penilaian hasil jadi berdasarkan prinsip desain



Tabel 3 penilaian berdasarkan prinsip desain (sumber: dokumentasi pribadi)

Disimpulkan bahwa penilaian bahwa rata-rata penilaian terhadap hasil rekayasa berdasarkan prinsip desain mendapat predikat sangat baik dengan nilai rata-rata 4,3.

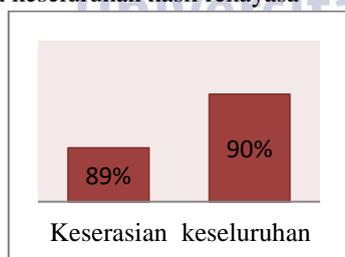
c. Penilaian hasil jadi keserasian desain dengan perwujudan rekayasa



Tabel 4 penilaian keserasian (sumber: dokumentasi pribadi)

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap hasil keserasian desain dengan perwujudan memperoleh predikat sangat baik dengan nilai rata-rata 4,5.

d. Penilaian keseluruhan hasil rekayasa



Tabel 5 penilaian keseluruhan (sumber: dokumentasi pribadi)

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap hasil jadi keseluruhan rekayasa mendapat predikat sangat baik dengan nilai rata-rata 4,5.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penilaian responden terhadap hasil jadi rekayasa tata rias pengantin Arab modern dari keempat aspek penilaian yaitu : penataan tata rias wajah, penilaian berdasarkan prinsip dasar desain, penilaian terhadap keserasian desain dengan perwujudan rekayasa tata rias wajah pengantin Arab modern, serta penilaian keseluruhan hasil rekayasa tata rias wajah pengantin Arab modern dinyatakan memperoleh hasil baik, disukai, layak digunakan dan dapat diterima oleh responden.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diperhatikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mengetahui penilaian responden wanita keturunan Arab di Ampel terhadap tata rias wajah pengantin Arab modern.

**DAFTAR PUSTAKA**

Barakat, Halim. 2012. *Dunia arab: Masyarakat, Budaya dan Negara*. Bandung: Nusa Media.

Berg, L.W.C. van den. 1989. *Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara*. Terjemahan oleh Rahayu Hidayat. Depok: Perpustakaan Universitas Indonesia.

Kissanti, Annisa. 2008. *Buku Pintar Wanita*. Jakarta. Araska Printika

Kusantati, Herni dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 1*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Suroyyah, Jihan. (2015). *Pernikahan Campuran dalam Komunitas Arab (Studi tentang Penerimaan Keluarga Perempuan Arab terhadap Pernikahan Campuran di Sepanjang)*. Skripsi Thesis pada Universitas Airlangga: Tidak Diterbitkan.

Said, Rihan. (2015). *Persepsi Masyarakat Keturunan Arab di Jakarta terhadap Tata Rias Wajah Pengantin Gaya Ras Timur Asing*. Skripsi Sarjana pada Universitas Negeri Jakarta; Tidak Diterbitkan.

Yanto. 2010. *Tata Rias Pengantin*. Tesis. Tidak dipublikasikan.

Majalah Asiana Wedding Internasional, Vol 6. 2012

Jawa Pos, 2019

Liputan6.com, 2019